



WAWANCARA TERSTRUKTUR

disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.




Kelebihan
wawancara
terstruktur

keuntungan dari penggunaan wawancara tipe terstruktur, adalah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan terwawancara agar sampai berdusta.

Kelemahan
wawancara
terstruktur

prosedur melaksanakan wawancara tipe ini membutuhkan biaya yang besar dan waktu yang lama, dan validitas wawancara formal biasanya lebih rendah dibandingkan beberapa metode lain seperti analisa biodata, ataupun tes psikologis yang terstandardisasi.



Wawancara tidak terstruktur

wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Kelebihan Wawancara tidak terstruktur

- Wawancara tipe ini mendekati keadaan yang sebenarnya dan didasarkan pada spontanitas yang diwawancarai.
- Lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah yang diajukan oleh pewawancara
- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih mudah dimengerti oleh responden, meskipun responden itu terdiri dari beberapa kelompok yang heterogen.
- Lebih banyak kemungkinan, untuk menjelajahi pelbagai aspek dari masalah yang diajukan.

Kelemahan Wawancara tidak Terstruktur

- Sukar sekali untuk memperbandingkan hasil satu wawancara dengan hasil wawancara yang lainnya.
- Informasi atau data yang diperoleh seringkali bias, dan seringkali terjadi tumpang tindih di dalam pengumpulan data.
- Sukar untuk mengolah data dan mengadakan klasifikasi, sehingga peneliti harus menyediakan waktu dan tenaga yang cukup banyak.
- Waktu pelaksanaan wawancara bisa berlangsung lama dan sering dilanjutkan pada kesempatan berikutnya, sehingga kadang-kadang terjadi bahwa responden atau pewawancara sudah mengajari semua apa yang diketahuinya.